MATERI GIRAM 2041

MENCARI BEKAL AKHIRAT

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ.

اَلْحَمْدُ للهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوْذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ اَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ اَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلاَ مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يُضْلِلْ فَلاَ هَادِيَ لَهُ. وَاَشْهَدُ اَنْ لاَ اِلَهَ اِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ، وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ. اَللّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَلِهِ وَاَصْحَابِهِ اَجْمَعِيْنَ. اَمَّا بَعْدُ:

Bapak dan saudara peserta kegiatan Ramadhan MTA Pusat rahimakumullah, marilah kita senantiasa bersyukur kepada Allah yang telah banyak sekali memberi ni’mat kepada kita, ni’mat lahir dan bathin, terutama ni’mat iman dan Islam, sehingga kita bisa menunaikan ibadah puasa dan amalan malamnya pada hari ini.

Bapak dan saudara peserta kegiatan Ramadhan MTA Pusat rahimakumullah, sekarang kita hidup di dunia yang sangat indah yang kita rasakan ini, namun kita semua yaqin bahwa pada saatnya nanti kita akan meninggalkan dunia ini, kita akan mati dan memasuki alam lain, yaitu alam qubur atau alam barzah. Allah SWT berfirman :

قُلْ اِنَّ الْمَوْتَ الَّذِيْ تَفِرُّوْنَ مِنْهُ فَاِنَّهٗ مُلٰقِيْكُمْ ثُمَّ تُرَدُّوْنَ اِلٰى عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ. الجمعة:8

Katakanlah, “Sesungguhnya kematian yang kamu lari dari padanya, maka sesungguhnya kematian itu akan menemui kamu, kemudian kamu akan dikembalikan kepada (Allah), yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu Dia beritakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan”. [QS. Al-Jumu’ah : 8]

اَيْنَ مَا تَكُوْنُوْا يُدْرِكْكُّمُ الْمَوْتُ وَلَوْ كُنْتُمْ فِيْ بُرُوْجٍ مُّشَيَّدَةٍ. النساء:78

Di mana saja kamu berada, kematian akan mendapatkan kamu, kendatipun kamu di dalam benteng yang tinggi lagi kokoh, [QS. An-Nisaa’ : 78]

Bapak dan saudara peserta kegiatan Ramadhan MTA Pusat rahimakumullah, setelah kita mati dan menjadi tanah dan tulang-belulang, pada saatnya nanti setelah dunia ini digulung oleh Allah SWT, dan semua makhluq telah dimatikan oleh Allah,tibalah saatnya hari berbangkit, yaitu semua manusia yang sudah mati dan menjadi tulang-belulang dihidupkan kembali oleh Allah SWT. Dan hari berbangkit itu pasti terjadi, hanya orang-orang kafir saja yang tidak percaya. Allah SWT berfirman:

وَقَالُوْٓا ءَاِذَا كُنَّا عِظَامًا وَّرُفَاتًا ءَاِنَّا لَمَبْعُوْثُوْنَ خَلْقًا جَدِيْدًا(49) قُلْ كُوْنُوْا

حِجَارَةً اَوْ حَدِيْدًا(50) اَوْ خَلْقًا مِّمَّا يَكْبُرُ فِيْ صُدُوْرِكُمْ، فَسَيَقُوْلُوْنَ مَنْ يُّعِيْدُنَا، قُلِ الَّذِيْ فَطَرَكُمْ اَوَّلَ مَرَّةٍ، فَسَيُنْغِضُوْنَ اِلَيْكَ رُءُوْسَهُمْ وَيَقُوْلُوْنَ مَتٰى هُوَ، قُلْ عَسٰۤى اَنْ يَّكُوْنَ قَرِيْبًا(51) يَوْمَ يَدْعُوْكُمْ فَتَسْتَجِيْبُوْنَ بِحَمْدِهٖ وَتَظُنُّوْنَ اِنْ لَّبِثْتُمْ اِلاَّ قَلِيْلاً.(52) الاسراء:49-52

Dan mereka berkata, “Apakah bila kami telah menjadi tulang belulang dan benda-benda yang hancur, apa benar-benarkah kami akan dibangkitkan kembali sebagai makhluk yang baru ?". (49)
Katakanlah, “Jadilah kamu sekalian batu atau besi, (50)
atau suatu makhluk dari makhluk yang tidak mungkin (hidup) menurut pikiranmu”. Maka mereka akan bertanya, “Siapa yang akan meng-hidupkan kami kembali ?". Katakanlah, “Yang telah menciptakan kamu pada kali yang pertama”. Lalu mereka akan menggeleng-gelengkan kepala mereka kepadamu dan berkata, “Kapan itu (akan terjadi) ?". Katakanlah, “Mudah-mudahan waktu berbangkit itu dekat”, (51)
yaitu pada hari Dia memanggil kamu, lalu kamu mematuhi-Nya sambil memuji-Nya dan kamu mengira, bahwa kamu tidak berdiam (di dalam qubur) kecuali sebentar saja. (52) [QS. Al-Israa’ : 49-52]

Kita semua yang sekarang hidup di dunia ini, bahkan semua manusia, mau tidak mau akan sampai kepada kehidupan akhirat, dan kehidupan akhirat itulah kehidupan yang sebenarnya, karena kehidupan akhirat itu tidak ada batasnya, lain dengan kehidupan dunia yang hanya sebentar. Allah SWT berfirman :

وَمَا هٰذِهِ الْحَيٰوةُ الدُّنْيَآ اِلاَّ لَهْوٌ وَّلَعِبٌ، وَاِنَّ الدَّارَ الْاٰخِرَةَ لَهِيَ الْحَيَوَانُ. لَوْ كَانُوْا يَعْلَمُوْنَ. العنكبوت: 64

Dan tiadalah kehidupan dunia ini melainkan senda gurau dan main-main. Dan sesungguhnya akhirat itulah yang sebenarnya kehidupan, kalau mereka mengetahui. [QS. Al-‘Ankabuut : 64]

Bapak dan saudara peserta kegiatan Ramadhan MTA Pusat rahimakumullah, kehidupan di akhirat kelak jauh berbeda dengan kehidupan di dunia ini. Di dunia ini semua orang, baik yang mu’min maupun yang kafir, semuanya diberi ni’mat oleh Allah, diberi kesehatan dan diberi rezqi oleh Allah, satu dengan yang lain bisa tolong-menolong. Tetapi di akhirat kelak, orang tidak bisa tolong-menolong, ayah tidak bisa menolong anaknya, anak tidak bisa menolong orang tuanya, suami tidak bisa menolong istrinya, istri tidak bisa menolong suaminya, masing-masing bertanggungjawab pada dirinya sendiri dan masing-masing akan menerima balasan sesuai dengan amalnya yang telah dilakukan di dunia.

Di akhirat kelak Allah akan memasukkan orang-orang yang bertaqwa ke dalam surga yang penuh keni’matan. Di surga itu akan senang terus tidak pernah susah, sehat terus tidak pernah sakit, di surga diberi makanan dan minuman yang enak-enak, dan diberi bidadari yang cantik-cantik yang belum pernah ada di dunia ini.

Adapun orang yang kafir dan mati dalam keadaan kafir, maka sungguh celaka, Allah akan memasukkan mereka itu ke dalam neraka. Di neraka penuh dengan siksaan dan penderitaan, kalau minta makan diberi makanan dengan zaqqum atau dlarii’, kalau minta minum diberi minuman dengan air yang sangat panas seperti cairan besi, kalau diminum

memotong-motong ususnya, dan menghanguskan wajah, na'uudzu billaahi min dzaalik.

Oleh karena itu marilah kita mencari bekal untuk kehidupan di akhirat kelak, agar dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke surga. Allah SWT berfirman :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ، وَاتَّقُوا اللّٰهَ، اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌ بِمَا تَعْمَلُوْنَ(18) وَلَا تَكُوْنُوْا كَالَّذِيْنَ نَسُوا اللّٰهَ فَاَنْسٰهُمْ اَنْفُسَهُمْ، اُولٰۤئِكَ هُمُ الْفٰسِقُوْنَ(19) لَا يَسْتَوِيْۤ اَصْحٰبُ النَّارِ وَاَصْحٰبُ الْجَنَّةِ، اَصْحٰبُ الْجَنَّةِ هُمُ الْفَاۤئِزُوْنَ(20) الحشر: 18-20

Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (18)
Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, lalu Allah menjadikan mereka lupa kepada diri mereka sendiri. Mereka itulah orang-orang yang fasiq. (19)
Tidak sama penghuni-penghuni neraka dengan penghuni-penghuni surga; penghuni-penghuni surga itulah orang-orang yang beruntung. (20) [QS. Al-Hasyr 18-20]

Bapak dan saudara peserta kegiatan Ramadhan MTA Pusat rahimakumullah, pada ayat 18 surat Al-Hasyr tersebut Allah menyeru kepada orang-orang yang beriman supaya bertaqwa kepada Allah, dan setiap jiwa, setiap orang supaya memperhatikan apa yang telah dilakukannya untuk bekal di hari esok, yaitu di akhirat kelak. Dan Allah mengetahui apasaja yang kita lakukan. Kita beriman, Allah pun tahu, kita tidak beriman, Allah juga tahu. Bukan hanya sekedar tahu, tetapi Allah akan memberi balasan sesuai dengan apa yang kita lakukan.

Kemudian pada ayat 19 surat Al-Hasyr tersebut Allah mengingatkan kita "Dan janganlah kalian menjadi seperti orang-orang yang melupakan Allah, sehingga menyebabkan Allah menjadikan mereka lupa terhadap diri mereka sendiri. Mereka itulah orang-orang yang fasiq". Allah mengingatkan kita jangan menjadi seperti orang-orang yang melupakan Allah, yaitu orang-orang yang tidak mempedulikan perintah-perintah Allah maupun larangan-larangan-Nya. Diajak beriman tidak mau beriman, diajak shalat tidak mau shalat, diiming-imingi surga tidak pengin, ditakut-takuti neraka tidak takut, dan akhirnya mati dalam keadaan kafir. Na'uudzu billaahi min dzaalik.

Kemudian pada ayat 20 surat Al-Hasyr tersebut Allah SWT menegaskan, "Tidak sama para penghuni neraka dengan para penghuni surga. Para penghuni surga, mereka itulah orang-orang yang beruntung"

Bapak dan saudara peserta kegiatan Ramadhan MTA Pusat , di dalam Al-Qur'an banyak diterangkan tentang keni'matan dan kebahagiaan para penghuni surga, dan banyak pula diterangkan tentang siksaan dan penderitaan para penghuni neraka. Diantaranya Allah SWT berfirman :

وَقُلِ الْحَقُّ مِنْ رَّبِّكُمْ، فَمَنْ شَآءَ فَلْيُؤْمِنْ وَّمَنْ شَآءَ فَلْيَكْفُرْ، اِنَّاۤ اَعْتَدْنَا لِلظّٰلِمِيْنَ نَارًا اَحَاطَ بِهِمْ سُرَادِقُهَا، وَاِنْ يَّسْتَغِيْثُوْا يُغَاثُوْا بِمَآءٍ كَالْمُهْلِ يَشْوِى الْوُجُوْهَ، بِئْسَ الشَّرَابُ، وَسَآءَتْ مُرْتَفَقًا(29) اِنَّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا

وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ اِنَّا لاَ نُضِيْعُ اَجْرَ مَنْ اَحْسَنَ عَمَلاً(30) اُولٰٓئِكَ لَهُمْ
جَنّٰتُ عَدْنٍ تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهِمُ اْلاَنْهٰرُ يُحَلَّوْنَ فِيْهَا مِنْ اَسَاوِرَ مِنْ ذَهَبٍ
وَّيَلْبَسُوْنَ ثِيَابًا خُضْرًا مِّنْ سُنْدُسٍ وَّاِسْتَبْرَقٍ مُّتَّكِئِيْنَ فِيْهَا عَلَى اْلاَرَآئِكِ، نِعْمَ
الثَّوَابُ، وَحَسُنَتْ مُرْتَفَقًا(31) الكهف:29-31

Dan katakanlah, “Kebenaran itu datangnya dari Tuhanmu, maka barangsiapa yang ingin (beriman) hendaklah ia beriman, dan barangsiapa yang ingin (kafir) biarlah ia kafir”. Sesungguhnya Kami telah sediakan bagi orang-orang dhalim itu neraka yang gejolaknya mengepung mereka. Dan jika mereka meminta minum, niscaya mereka akan diberi minum dengan air seperti besi yang mendidih yang menghanguskan muka. Itulah minuman yang paling buruk dan tempat istirahat yang paling jelek. (29)
Sesungguhnya mereka yang beriman dan beramal shaleh, tentulah Kami tidak akan menyia-nyiakan pahala orang-orang yang mengerjakan amalan(nya) dengan baik. (30)
Mereka itulah (orang-orang yang) bagi mereka surga ‘Adn, mengalir sungai-sungai di bawahnya; dalam surga itu mereka diberi perhiasan dengan gelang emas dan mereka memakai pakaian hijau dari sutera halus dan sutera tebal, sedang mereka duduk sambil bersandar di atas dipan-dipan yang indah. Itulah pahala yang sebaik-baiknya, dan tempat-istirahat yang indah. (31) [QS. Al-Kahfi : 29-31]

اِنَّ اَصْحٰبَ الْجَنَّةِ الْيَوْمَ فِيْ شُغُلٍ فٰكِهُوْنَ(55) هُمْ وَاَزْوَاجُهُمْ فِيْ ظِلٰلٍ عَلَى
اْلاَرَآئِكِ مُتَّكِئُوْنَ(56) لَهُمْ فِيْهَا فَاكِهَةٌ وَّلَهُمْ مَّا يَدَّعُوْنَ(57) سَلٰمٌ، قَوْلاً
مِّنْ رَّبٍّ رَّحِيْمٍ(58) **يس**: 55-58

Sesungguhnya penghuni surga pada hari itu bersenang-senang dalam kesibukan (mereka). (55)
Mereka dan istri-istri mereka berada dalam tempat yang teduh, bersandar di atas dipan-dipan. (56)
Di surga itu mereka memperoleh buah-buahan dan memperoleh apa yang mereka minta. (57)
(Kepada mereka dikatakan): "Salam", sebagai ucapan selamat dari Tuhan Yang Maha Penyayang. (58) [QS. Yaasiin : 55-58]

وَالَّذِيْنَ كَفَرُوْا لَهُمْ نَارُ جَهَنَّمَ، لاَ يُقْضٰى عَلَيْهِمْ فَيَمُوْتُوْا وَلاَ يُخَفَّفُ عَنْهُمْ
مِّنْ عَذَابِهَا، كَذٰلِكَ نَجْزِيْ كُلَّ كَفُوْرٍ(36) وَهُمْ يَصْطَرِخُوْنَ فِيْهَا، رَبَّنَآ
اَخْرِجْنَا نَعْمَلْ صَالِحًا غَيْرَ الَّذِيْ كُنَّا نَعْمَلُ، اَوَلَمْ نُعَمِّرْكُمْ مَّا يَتَذَكَّرُ فِيْهِ مَنْ
تَذَكَّرَ وَجَآءَكُمُ النَّذِيْرُ، فَذُوْقُوْا فَمَا لِلظّٰلِمِيْنَ مِنْ نَّصِيْرٍ(37) فاطر:36-37

Dan orang-orang kafir bagi mereka neraka Jahannam. Mereka tidak dibinasakan sehingga mereka mati dan tidak (pula) diringankan dari mereka adzabnya. Demikianlah kami membalas setiap orang yang sangat kafir. (36)

Dan mereka berteriak di dalam neraka itu, “Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami, niscaya kami akan mengerjakan amal yang shaleh berlainan dengan yang telah kami kerjakan”. Dan apakah Kami tidak memanjangkan umurmu dalam masa yang cukup untuk berfikir bagi orang yang mau berfikir, dan (apakah tidak) datang kepada kamu pemberi peringatan ? Maka rasakanlah (adzab Kami) dan tidak ada bagi orang-orang yang dhalim seorang penolongpun. (37) [QS. Faathir : 36-37]

انَّ الْمُتَّقِيْنَ فِيْ جَنّٰتٍ وَّنَعِيْمٍ(17) فَاكِهِيْنَ بِمَا اٰتٰهُمْ رَبُّهُمْ، وَوَقٰهُمْ رَبُّهُمْ
عَذَابَ الْجَحِيْمِ(18) كُلُوْا وَاشْرَبُوْا هَنِيْئًا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ(19) مُتَّكِئِيْنَ
عَلٰى سُرُرٍ مَّصْفُوْفَةٍ، وَزَوَّجْنٰهُمْ بِحُوْرٍ عِيْنٍ(20) وَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَاتَّبَعَتْهُمْ
ذُرِّيَّتُهُمْ بِاِيْمَانٍ اَلْحَقْنَا بِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَمَآ اَلَتْنٰهُمْ مِّنْ عَمَلِهِمْ مِّنْ شَيْءٍ، كُلُّ
امْرِئٍ بِمَا كَسَبَ رَهِيْنٌ(21) وَاَمْدَدْنٰهُمْ بِفَاكِهَةٍ وَّلَحْمٍ مِّمَّا يَشْتَهُوْنَ(22)
يَتَنَازَعُوْنَ فِيْهَا كَأْسًا لاَّ لَغْوٌ فِيْهَا وَلاَ تَأْثِيْمٌ(23) وَيَطُوْفُ عَلَيْهِمْ غِلْمَانٌ
لَّهُمْ كَاَنَّهُمْ لُؤْلُؤٌ مَّكْنُوْنٌ(24) الطور:17-24

Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam surga dan kenikmatan, (17)
mereka bersuka ria dengan apa yang diberikan kepada mereka oleh Tuhan mereka, dan Tuhan mereka memelihara mereka dari adzab neraka. (18)
(Dikatakan kepada mereka), “Makan dan minumlah dengan enak sebagai balasan dari apa yang telah kamu kerjakan”, (19)
mereka bersandar diatas dipan-dipan berderetan dan Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari yang cantik bermata jeli. (20)
Dan orang-orang yang beriman, dan yang anak cucu mereka mengikuti mereka dalam keimanan, Kami hubungkan anak cucu mereka dengan mereka, dan Kami tiada mengurangi sedikitpun dari pahala amal mereka. Tiap-tiap manusia terikat dengan apa yang dikerjakannya. (21)
Dan Kami beri mereka tambahan dengan buah-buahan dan daging dari segala jenis yang mereka ingini. (22)
Di dalam surga mereka saling memberikan piala (gelas) yang isinya tidak (menimbulkan) kata-kata yang tidak berfaedah dan tiada pula perbuatan dosa. (23)
Dan berkeliling di sekitar mereka anak-anak muda untuk (melayani) mereka, seakan-akan mereka itu mutiara yang tersimpan. (24) [QS. Ath-Thuur : 17-24]

Bapak dan saudara peserta kegiatan Ramadhan MTA Pusat rahimakumullah, pada khutbah yang kedua ini saya ingatkan, bahwasanya orang yang sukses itu bukanlah orang yang kaya-raya, rumahnya bagus, mobilnya bagus, bukan orang yang menjadi pejabat, dan bukan pula orang yang titelnya berentet. Tetapi orang yang sukses, orang yang beruntung adalah orang yang dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke surga. Allah SWT berfirman :

كُلُّ نَفْسٍ ذَآئِقَةُ الْمَوْتِ، وَاِنَّمَا تُوَفَّوْنَ اُجُوْرَكُمْ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ، فَمَنْ زُحْزِحَ عَنِ النَّارِ وَاُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ، وَمَا الْحَيٰوةُ الدُّنْيَآ اِلاَّ مَتَاعُ الْغُرُوْرِ. ال عمران:185

Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Dan sesungguhnya pada hari qiyamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, maka sungguh ia telah beruntung. Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan. [QS. Ali Imraan : 185].

Demikian dan…

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ.